

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, perancangan buku ilustrasi jajanan tradisional khas Surabaya ini bertujuan sebagai media pengenalan yang menarik untuk menumbuhkan minat baca anak-anak terhadap warisan lokal. Maka dari penjelasan mengenai perancangan buku ilustrasi jajanan tradisional khas Surabaya tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan buku ilustrasi jajanan tradisional khas Surabaya memuat 6 jajanan tradisional khas Surabaya yang paling sedikit mendapatkan pengaruh dari daerah lain, yaitu kue cucur, kue jongkong, cara bikang, kue lumpur, klanting, dan kue perut ayam.
2. Dari segi buku ilustrasi, dapat membuat umur buku memiliki jangka waktu lebih lama untuk dapat dibaca ke depannya.
3. Tema *colorful* yang diambil dari *keyword primary* membuat jajanan tradisional yang ada dalam buku ini semakin meonjol dibandingkan jajanan *modern*.
4. Buku ilustrasi ini berisi tentang 6 jajanan tradisional khas Surabaya yang diolah menjadi bentuk karakter.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai perancangan buku ilustrasi jajanan tradisional khas Surabaya, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan agar perancangan buku ilustrasi yang akan datang lebih baik lagi, yaitu:

1. Pemilihan warna untuk buku ilustrasi dengan segmentasi usia 7-9 tahun, menggunakan warna yang menarik dan cerah sehingga anak-anak tertarik untuk membacanya dan mewariskan budaya lokal.
2. Warisan lokal harus terus di jaga keasliannya karena warisan lokal merupakan suatu budaya yang di wariskan turun-temurun oleh nenek moyang kita.

